BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kebudayaan Korea Selatan kini sedang berkembang di Asia, terutama di Indonesia. Minat masyarakat Indonesia dalam beberapa tahun belakang ini semakin meningkat terhadap hal yang berkaitan dengan kebudayaan Korea Selatan. Hal ini terlihat dari adanya berbagai hiburan, seperti tayangan beberapa drama Korea Selatan di televisi swasta Indonesia maupun di internet yang sangat mudah diakses serta banyaknya restoran Korea Selatan yang menyediakan makanan khas Korea Selatan. Fenomena ini dikenal sebagai Korean Wave atau dengan istilah Halyu (Bandung Hansamo, 2010).

Fenomena-fenomena tersebut menjadi salah satu alasan terbentuknya Komunitas Hansamo di Bandung atau bisa disebut juga dengan Bandung Korea Community. Hansamo singkatan dari bahasa Korea Selatan yaitu, "Hanguk eul Sarang Hanun Saram deurui moim" yang artinya "Perkumpulan orang-orang yang menyukai Korea". Komunitas Hansamo sudah berdiri di Bandung sejak 10 September 2006 (Maggie, 2018). Awal berdirinya Komunitas Hansamo dibentuk oleh lima belas orang yang terinspirasi terhadap kebudayaan Korea Selatan. Komunitas Hansamo mendapat dukungan dari Kedutaan Besar Republik Korea Selatan di Jakarta. Komunitas Hansammo memiliki beragam kegiatan rutin yang dilakukan, mulai dari mempelajari bahasa Korea Selatan, kebudayaan, nonton film, info musik, film dan drama terbaru. Tidak hanya itu, Komunitas Hansamo ini juga menyediakan kelas-kelas khusus dengan kegiatan tertentu yaitu kelas bahasa Korea, kelas modern dance, kelas tradisional dance, kelas vocal group dan kelas breakdance untuk anggotanya (Maggie, 2018).

Jumlah anggota Komunitas Hansamo saat ini hampir mencapai dua ribu orang (2006 sampai dengan 2018). Sistem member di Komunitas Hansamo sekali untuk seumur hidup. Hal ini, berarti sekali seseorang menjadi anggota maka akan tetap menjadi anggota Komunitas Hansamo selamanya. Anggota Komunitas Hansamo tidak dibatasi oleh umur maupun profesi. Dari jumlah anggota Komunitas Hansamo yang

ada sayangnya, anggota yang aktif dalam kegiatan hanya sekitar dua ratus orang saja alias 10% (Maggie, 2018).

Sementara itu dengan potensi yang begitu besar dan kegiatan yang dilakukan Komunitas Hansamo ini sebenarnya memiliki peluang yang besar sekali untuk terus eksis di kota Bandung. Hal ini karena, Komunitas Hansamo mempunyai nilai-nilai yang positif terkait dengan kegiatan yang berhubungan dengan Korea Selatan di Indonesia. Sehingga jika kondisi keaktifan anggota yang rendah tetap dibiarkan Komunitas Hansamo terancam tidak eksis lagi, terancam bubar dan kegiatan yang ada dalam Komunitas Hansamo tidak dapat dilaksanakan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam perancangan dapat diidentifikasikan yaitu:

- Hansamo merupakan komunitas penggemar budaya Korea Selatan yang sudah berdiri di Bandung sejak 2006. Sayangnya saat ini, anggota Komunitas Hansamo yang aktif dalam kegiatan hanya sekitar dua ratus orang saja dari jumlah total member yang mencapai sekitar dua ribu orang.
- Dengan kondisi seperti diatas yang mengkhawatirkan, komunitas ini terancam kehilangan eksistensinya, sedangkan banyak hal positif yang dilakukan Komunitas Hansamo.

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya dari uraian yang ada diatas yaitu:

Bagaimana membuat Komunitas Hansamo dapat lebih aktif lagi dalam kegiatan dengan adanya anggota baru maupun lama melalui media komunikasi visual?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalahnya yang telah dirumuskan yaitu:

Komunitas Hansamo di kota Bandung terkait dengan permasalahan keaktifan anggota dan penyaringan anggota baru.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan uraian diatas tujuan dari perancangan yaitu:

- Untuk mengaktifkan kembali anggota yang sudah terdaftar menjadi anggota Komunitas Hansamo agar mengikuti kembali kegiatan di Komunitas Hansamo.
- Meningkatkan minat masyarakat umum terhadap kegiatan Komunitas Hansamo.
- Untuk mengeksiskan kembali Komunitas Hansamo.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Berdasarkan uraian diatas maka manfaat dari perancangan yaitu, agar lebih mengenal kembali sesama anggota Komunitas Hansamo, bertukar informasi segala hal tentang Korea Selatan, anggota yang aktif dalam kegiatan Komunitas Hansamo tidak terus berkurang dan eksistensi Komunitas Hansamo kembali baik.